

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara pemberdayaan dengan komitmen organisasi pada karyawan PT Agranet Multicitra Siberkom (Detikcom).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Agranet Multicitra Siberkom yang beralamat di Gedung Aldevco Octagon, Lt. 2 Jl. Warung Jati Barat Raya, No. 75 Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih PT. Agranet Multicitra Siberkom karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan PT. Agranet Multicitra Siberkom telah memiliki nama besar di bidang teknologi informasi di Indonesia. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan divisi HRD di Agranet Multicitra Siberkom, didapatkan bahwa karyawan memiliki komitmen yang rendah dan pemberdayaan yang diberikan kurang efektif. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

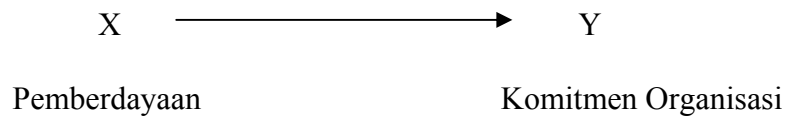
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas pemberdayaan (*Empowerment*) (X) dan variabel terikat komitmen organisasi (*Organizational Commitment*) (Y). Adapun metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data⁴³. Misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.12



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Pemberdayaan)

Y : Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya”⁴⁴. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Agranet Multicitra Siberkom yang berjumlah 320 orang.

Populasi terjangkau adalah karyawan pada Direktorat Information and Technology pada PT Agranet Multicitra Siberkom yang berjumlah 49 orang. Populasi terjangkau ini dipilih karena Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan

⁴⁴ Sugiyono, *ibid.*, p. 128

teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi terjangkau yang tidak terlalu besar yaitu 49 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah sebuah bentuk keterikatan karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja yang ditunjukkan dengan identifikasi terhadap nilai perusahaan, tingkat keterlibatan karyawan, serta loyalitas terhadap perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan tiga indikator komitmen organisasi yaitu: pertama, identifikasi karyawan dengan sub indikator kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi. Kedua, keterlibatan karyawan dengan sub indikator keterlibatan dalam tugas-tugas organisasi. Ketiga, loyalitas karyawan dengan sub indikator keberpihakan pada organisasi dan mempertahankan keanggotaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian

sudah mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen untuk variabel komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variable Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Identifikasi	Kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi	1, 9, 17, 25	5*, 13, 21, 29*	1, 8, 16, 23	12, 19
Keterlibatan	Keterlibatan dalam tugas-tugas organisasi	2, 6, 14, 18*, 22, 26	10	2, 5, 13, 20, 24	9
Loyalitas	Keberpihakan terhadap organisasi	3, 7, 11, 23, 27*	15, 19	3, 6, 10, 21	14, 17
	Mempertahankan keanggotaan	12, 16, 20, 28	4, 8, 24, 30*	11, 15, 18, 25	4, 7, 22
Jumlah		19	11	17	8

*) butir yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Komitmen Organisasi) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert mengacu pada indikator dan sub indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya adalah validasi instrumen yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan Divisi Product Management PT Agranet Multicitra Siberkom.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut⁴⁵:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i X_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien antara skor dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 25 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴⁶, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.86

⁴⁶ Ibid.,p.89

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁷:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum Y^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Y : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,917. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

2. Pemberdayaan

a. Definisi Konseptual

Pemberdayaan adalah delegasi wewenang dan tanggung jawab serta pemberian kebebasan dari pimpinan pada karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

b. Definisi Operasional

Pemberdayaan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan dua indikator pemberdayaan yaitu: pertama, delegasi dengan sub indikator pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Kedua kebebasan dengan indikator mengembangkan tugas, melakukan perubahan, dan berpartisipasi dalam penyusunan strategi.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemberdayaan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemberdayaan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen untuk variabel pemberdayaan dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variable Pemberdayaan

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Delegasi	Pelimpahan wewenang	1, 5, 13	9	1, 5, 12	8
	Tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	2	16	2	15
Kebebasan	Mengembangkan tugas	3, 10, 19	6	3, 9, 17	6
	Melakukan perubahan	11, 14, 17, 22	7*, 20*	10, 13, 16, 19	-
	Berpartisipasi dalam penyusunan strategi	4, 12, 18*, 21	8, 15, 23	4, 11, 18	7, 14, 20
Jumlah		15	8	14	6

*) butir yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pemberdayaan. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Pemberdayaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengembangan instrumen variabel X (Pemberdayaan) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert mengacu pada indikator dan sub indikator variabel pemberdayaan seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya adalah validasi instrumen yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pemberdayaan. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan Divisi Product Management PT Agranet Multicitra Siberkom.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 23 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 20 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴⁹, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

⁴⁸Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*,p.86

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid.*,p.89

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁰:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel pemberdayaan.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, Op.cit.,p.97

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵¹ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁵¹ Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat. 2009). p.186

⁵²*Ibid.* p. 186

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H₀: Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik⁵³ :

$$H_o : b = 0$$

$$H_i : b \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan H_o ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika⁵⁴ :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p 273.

⁵⁴ *Ibid.*, p. 274

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut ⁵⁵:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁶:

⁵⁵ *Ibid.*, p. 228

⁵⁶ *Ibid.*, p. 230

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik⁵⁷ :

$H_0 : \rho = 0$

$H_i : \rho \neq 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti

Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Komitmen Organisasi) ditentukan X (Pemberdayaan) dengan menggunakan rumus⁵⁸:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁷ *Ibid.*, p. 229

⁵⁸ *Ibid.*, p. 231